

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAN PERAWAT SEBAGAI CARE GIVER DENGAN
SIKAP CARING MAHASISWA NERS YANG MENJALANI PRAKTIK
DI RSUD Dr.SOEGIRI LAMONGAN**

Azmi Auwalul Mu'affifah, Suratmi**, M. Bakri Priyo Dwi A*****

ABSTRAK

Mu'affifah, Azmi.A. 2019. **Hubungan Pengetahuan Peran Perawat Sebagai Care Giver Dengan sikap Caring Mahasiswa Ners Yang Menjalani Praktek di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.** Skripsi. Universitas Muhammadiyah Lamongan. Pembimbing (1) Ns. Suratmi, M.Kep. (2) M. Bakri Priyodwi A., M.Kep.

Sikap caring adalah menjaga martabat dan memberi perlindungan terhadap klien dengan rasa tanggung jawab dan kemurahan hati. Pengetahuan peran perawat sebagai *care giver* dapat mempengaruhi sikap *caring* mahasiswa karena sejak menjadi mahasiswa sudah diorientasikan dengan sikap *caring* dalam memberikan asuhan keperawatan/*care giver*. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan peran perawat sebagai *care giver* dengan sikap *caring* mahasiswa ners yang menjalani praktek di RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Desain penelitian menggunakan metode analitik *korelasional* dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi seluruh mahasiswa ners di RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Jumlah sampel 35 responden dengan teknik *Stratified Random Sampling*. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Dan dianalisis menggunakan uji *Spearman Rank*.

Hasil penelitian menunjukkan hampir sebagian mahasiswa ners mempunyai pengetahuan yang baik sebanyak 17 mahasiswa (48,6%) dan (48,6%) mahasiswa memiliki sikap *caring*. Dan hasil uji *Spearman Rank* didapatkan nilai $rs=0,451$ menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan peran perawat sebagai *care giver* dengan sikap *caring* mahasiswa ners di RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan pengetahuan peran perawat sebagai *care giver* dengan sikap *caring* mahasiswa ners. Diharapkan mahasiswa selalu meningkatkan pengetahuannya tentang peran perawat agar dapat menerapkan sikap caring dalam memberikan asuhan keperawatan terhadap klien.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Peran Perawat, Sikap Caring*

ABSTRACT

Mu'affifah, Azmi.A. 2019. **Hubungan Pengetahuan Peran Perawat Sebagai Care Giver Dengan sikap Caring Mahasiswa Ners Yang Menjalani Praktek di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.** Skripsi. Universitas Muhammadiyah Lamongan. Pembimbing (1) Ns. Suratmi, M.Kep. (2) M. Bakri Priyodwi A., M.Kep. ..

Caring is to maintain dignity and protect clients. With Knowledge and kindness of nurses role as care giver can influence caring attitude of students because since becoming students they have been oriented have attitude in doing nursing care/*care giver*. The purpose of the study was to determine the relationship knowledge of the role of nurses as care giver and caring attitudes of nursing students undergoing practice at RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

Research design used correlational analytic method with Cross sectional approach. The population of all students in Seroja, Teratai and kemuning Room in RSUD Dr. Soegiri Lamongan. The number of samples is 35 respondents with the stratified Random sampling technique. The instrument of this study were questionnaires and observation sheets and analysed using the Spearman Rank test.

The results showed that almost all students had good knowledge as many as 17 students (48,6%) and (48,6%) student had a caring attitude and the results of the Spearman Rank Test obtained a value of $rs=0,451$ indicating there was a relationship between knowledge of the role of nurses as care giver and the caring of nursing in RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

From the result, it can be concluded that there is a relationship between the knowledge of nurses role as care giver and the caring of nursing students.

Keywords: *Knowledge, Role Of Nurses, Caring Attitude.*

Pendahuluan

Peran perawat terdiri dari peran sebagai pemberi asuhan keperawatan (*care giver*), advokat, edukator/pendidik, koordinator, konsultan (Hidayat,2008). Salah satu peran perawat dalam memberikan kepuasan pasien adalah peran sebagai pemberi asuhan keperawatan (*care giver*). Perawat pemberi asuhan keperawatan (*care giver*) bertugas sekurang-kurangnya ada tiga nilai yang harus dimiliki dalam menjalani sebagai tugasnya memberikan asuhan keperawatan pada pasien yakni *caring*, empati dan *altruism*. Ketiga nilai ini sangat penting untuk diaplikasikan perawat, sebab akan berkaitan dengan kesembuhan pasien (Hidayat,2011).

Caring merupakan upaya melindungi, meningkatkan dan menjaga/mengabadikan rasa kemanusiaan dengan membantu orang lain mencari arti dalam sakit, penderitaan, dan keberadaanya (Griffin,2009).

Mahasiswa keperawatan merupakan calon perawat profesional yang dituntut untuk dapat menunjukkan sikap *caring*. Namun ternyata belum semua mahasiswa mampu menunjukkan sikap *caring* dalam memberikan asuhan keperawatan terhadap pasien (Panjaitan,agustin,2007).

Penerapan perilaku *caring* yang kurang optimal tidak hanya pada perawat, namun juga mahasiswa keperawatan. Fahrani (2011) mendapatkan hasil bahwa level perilaku sikap *caring* perawat pelaksana di RSUD Klaten 62% masuk kategori rendah. Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan bahwa dari 15 mahasiswa S1 Keperawatan STIKES Dian Husada pada saat praktek di RSUD Sidoarjo. dalam memberikan asuhan keperawatan yang kompeten berperilaku *caring* dengan baik hanya 6 mahasiswa (40%) dalam merawat pasien dan sebagian besar 9 mahasiswa (60%) kurang bersikap *caring*. Fakta tersebut menunjukkan rendahnya perilaku *caring* mahasiswa ners dalam memberikan *care giver* pada klien.

Berdasarkan hasil *survey* awal yang sudah dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2018, tentang sikap *caring* mahasiswaners dari Universitas Muhammadiyah Lamongan yang menjalani praktik keperawatan di Ruang Melati RSUD Dr.Soegiri Lamongan didapatkan hasil dari 10 mahasiswa, terdapat 7 (70%) mahasiswa kurang *caring* dan 3 (30%) mahasiswa *caring*

dalam memberikan asuhan keperawatan saat menjalani praktik di RSUD Dr.Soegiri Lamongan. Dapat dilihat bahwa sikap *caring* mahasiswa sangat rendah. Maka masalah ini sangat penting untuk diteliti, karena sikap *caring* sebagai dasar peningkatan mutu pelayanan keperawatan keselamatan pasien. Masalah yang mendasar pada mahasiswa keperawatan Indonesia saat ini adalah mahasiswa masih belum melaksanakan peran *caring* secara profesional dalam memberikan asuhan keperawatan Kinerja *caring* yang kurang baik dari mahasiswa disebabkan banyak faktor, salah satu adalah mahasiswa mengalami suatu kesulitan untuk berkomunikasi dengan pasien karena mahasiswa takut melakukan suatu kesalahan dalam menyampaikan suatu hal, sehingga komunikasi yang dilakukan mahasiswa hanya pada saat mahasiswa membantu kegiatan rutin pasien saja, selain itu motivasi mahasiswa juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku *caring* mahasiswa dalam melaksanakan asuhan keperawatan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi untuk menjadi perawat dengan mahasiswa yang tidak termotivasi menjadi perawat akan menunjukkan perilaku yang berbeda saat memberikan asuhan kepada klien. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi perilaku *caring* mahasiswa

Solusi untuk masalah yang penulis uraikan diatas adalah dengan berbenah diri. Memperbaiki kualitas lulusan perawat melalui jenjang perawat (S1 Keperawatan+Ners) bukan hanya menambah jumlah perawat tetapi memperbaiki kualitas perawat melalui perbaikan institusi pendidikan penyelenggara program perawat dan meningkatkan pemahaman perawat tentang *caring*, memberikan dukungan dan meningkatkan kecerdasan emosional

Metodelogi Penelitian

Desain penelitian ini yang digunakan adalah studi korelasi yang merupakan penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*, suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan

data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010). Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2019 di Ruang Seroja, Teratai, Kemuning RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Populasi yang diambil adalah seluruh mahasiswa ners yang menjalani praktik di Ruang Seroja, Teratai, Kemuning RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada bulan Maret 2019. Sampel pada penelitian ini adalah 35 mahasiswa di Ruang Seroja, Teratai, Kemuning RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu setiap elemen diseleksi secara *random/acak* (Nursalam, 2014). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah: seluruh mahasiswa ners universitas muhammadiyah lamongan yang menjalani praktik di RSUD Dr. Soegiri Lamongan yang bersedia untuk diteliti, Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah: mahasiswa dari universitas lain, mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden.

Hasil Penelitian

Data Umum

1) Karakteristik Mahasiswa Ners

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Mahasiswa Ners Berdasarkan Jenis Kelamin di Ruang Kemuning, Teratai, & Seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada Bulan Februari dan Maret 2019

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	5	14,3
2	Perempuan	30	85,7
	Jumlah	35	100

Bahwa hampir seluruhnya mahasiswa ners berjenis kelamin perempuan yaitu 30 orang (85,7%), sedangkan sebagian kecil berjenis kelamin laki-laki yaitu 5 orang (14,3%).

Data Khusus

Table 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mahasiswa Ners Tentang Peran Perawat Sebagai *Care Giver* di Ruang Kemuning, Teratai & Seroja RSUD Dr. Soegiri

No	Pengetahuan	Jumlah	%
1	Kurang	1	2,9
2	Cukup	17	48,6
3	Baik	17	48,6
	Jumlah	35	100

Hampir sebagian mahasiswa ners mempunyai pengetahuan yang cukup sebanyak 17 orang (48,6%), sedangkan hampir sebagian kecil mahasiswa ners mempunyai pengetahuan yang baik sebanyak 17 orang (48,6%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Sikap *Caring* Mahasiswa ners yang menjalani praktik keperawatan di Ruang Kemuning, Teratai & Seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada Bulan Februari dan Maret 2019

No	Sikap	Jumlah	%
1	Kurang	2	5,7
2	Cukup	16	45,7
3	Baik	17	48,6
	Jumlah	34	100

Bahwa hampir sebagian mahasiswa ners yang bersikap *caring* yang baik sebanyak 17 orang (48,6%), dan hampir sebagian mahasiswa ners bersikap *caring* yang cukup sebanyak 17 orang (45,6%).

Tabel 4 Hubungan Pengetahuan Peran Perawat Sebagai *Care Giver* dengan Sikap *Caring* Mahasiswa Ners yang menjalani praktik di Ruang kemuning, Teratai & Seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada Bulan Februari dan Maret 2019

Sikap	Pengetahuan			Total
	Kurang	Cukup	Baik	
Kurang	0 (0,0%)	1 (50,5%)	1 (50,5%)	2 100,0%
Cukup	1 (6,3%)	14 (87,5%)	1 (50,5%)	16 100,0%
Baik	0 (0,0%)	2 (11,8%)	15 (88,2%)	17 100,0%
Total	1 (2,9%)	17 (48,6%)	17 (48,6%)	35 100,0%
P=0,003				

Bahwa dari 35 responden mahasiswa ners yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang peran perawat sebagai *care giver* hampir seluruhnya mempunyai sikap *caring* yang cukup sebesar 14 (87,5%), sedangkan mahasiswa ners yang memiliki pengetahuan baik hampir seluruhnya mempunyai sikap baik sebesar 15 (88,2%)

Berdasarkan uji Spearman Rho Test menggunakan program SPSS 16.0 for windows Pengetahuan peran perawat sebagai *care giver* dengan sikap *caring* mahasiswa, diperoleh nilai *Correlation Coefisien* Spearman (r_s) = 0,451 dan *nilai sig 2 tailed* (p) = 0,003 dimana $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. yang artinya terdapat hubungan pengetahuan tentang peran perawat sebagai *care giver* dengan sikap *caring* mahasiswa ners yang menjalani praktik di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

Pembahasan

Pengetahuan peran Perawat

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan distribusi frekuensi bahwa hampir sebagian mahasiswa ners mempunyai pengetahuan yang baik sebanyak 17 orang (48,6%). Dan hampir sebagian mahasiswa ners mempunyai pengetahuan yang cukup sebanyak 17 orang (48,6%).

Menurut Nursalam (2014), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Pengindeaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap obyek.

Pada penelitian ini mengukur pengetahuan mahasiswa ners tentang peran perawat sebagai *care giver* dengan menggunakan kuesioner dan mahasiswa ners harus mengetahui apa saja peran yang harus dilakukan dalam memberikan asuhan keperawatan terhadap klien agar terciptanya kenyamanan dan kepuasan klien. Pengetahuan mahasiswa ners mengenai peran perawat baik. Hal ini dibuktikan dengan prosentase sebanyak 48,6%. Mulai dari mengetahui sebagai *comforter*, *protector*, *communicator*, *rehabilitator*,

Lamanya seorang menjadi mahasiswa dapat menjadi acuan untuk melihat mata kuliah yang telah diselesaikan. Peneliti memilih mahasiswa ners sebagai responden karena mahasiswa ners sudah melakukan kegiatan belajar selama 4 tahun sehingga mahasiswa sudah mempunyai pengetahuan peran perawat yang baik.

Jenis kelamin juga mempengaruhi tingkat pengetahuan mahasiswa ners di RSUD Dr. Soegiri Lamongan bahwa hampir

seluruh mahasiswa ners berjenis kelamin perempuan yaitu 30 orang (85,7%), sedangkan sebagian kecil berjenis kelamin laki-laki yaitu 5 orang (14,3%). Terdapat perbedaan yang sangat besar antara jumlah responden perempuan dan laki-laki, hal ini disebabkan perempuan memang lebih memiliki minat untuk mengambil jurusan keperawatan

Sikap Caring Mahasiswa Ners

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan distribusi mahasiswa ners berdasarkan sikap *caring* di RSUD Dr. Soegiri Lamongan bahwa hampir sebagian mahasiswa ners mempunyai sikap yang baik sebanyak 17 orang (48,6%), dan sisanya hampir sebagian mahasiswa ners bersikap cukup sebanyak 16 orang (45,7%).

Sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognitif), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya (Saifuddin, 2012). Proses pembentukan sikap berlangsung secara bertahap, dimulai dari proses belajar. Proses belajar ini dapat terjadi karena pengalaman-pengalaman pribadi seseorang dengan objek tertentu. Factor-faktor yang mempengaruhi sikap antara lain : 1). Pengalaman pribadi, 2) pengaruh orang lain yang dianggap penting, 3) pengaruh kebudayaan, 4) media massa, 5) lembaga pendidikan dan lembaga agama, 6) faktor emosional. (Azwar, 2013).

Caring adalah suatu tindakan yang dilakukan dalam memberikan dukungan kepada individu secara utuh. Tindakan dalam bentuk sikap *caring* seharusnya diajarkan pada manusia sejak lahir, masa perkembangan, masa pertumbuhan, masa pertahanan sampai dengan meninggal. *Caring* adalah esensi dari keperawatan yang membedakan dengan profesi yang lain dan mendominasi serta mempersatukan tindakan-tindakan keperawatan. (Watson, 2002 dalam Dwidiyanti, 2012).

Penelitian ini memperoleh hasil dari kuesioner dan observasi bahwa sebagian mahasiswa ners adalah mempunyai sikap *caring* yang baik. Tindakan pertama yang diberikan mahasiswa ketika bertemu pasien pertama kali adalah rasa peduli. Mahasiswa yang baik cenderung berorientasi kepada kesembuhan pasien, hal ini menunjukkan

bahwa sikap *caring* sangat penting bagi perawat ataupun mahasiswa praktek.

Sikap mahasiswa ners terhadap peran perawat dipengaruhi oleh pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi mahasiswa itu sendiri. Dari hasil analisa terlihat bahwa 48,6% responden memiliki sikap yang baik terhadap pengetahuan peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan. hal ini dikarenakan lembaga pendidikan dalam proses belajar mengajar memberikan pelajaran yang berkualitas sehingga menciptakan mahasiswa yang bersikap baik terhadap sekitarnya terutama dalam melakukan asuhan keperawatan. Dan jenis kelamin juga mempengaruhi sikap mahasiswa ners di RSUD Dr. Soegiri Lamongan bahwa hampir seluruh mahasiswa ners berjenis kelamin perempuan yaitu 30 orang (85,7%), sedangkan sebagian kecil berjenis kelamin laki-laki yaitu 5 orang (14,3%). hal ini disebabkan perempuan seringkali menunjukkan sikap empati dan suasana hatinya sedangkan laki-laki fokus untuk mencari solusi agar segera terbebas dari masalah sehingga dalam melakukan suatu aktifitas/dalam memberikan asuhan keperawatan, laki-laki ingin segera cepat selesai agar segera ganti pekerjaan lain adapun perempuan ia melakukan pekerjaan itu dengan penuh perasaan dari hati.

Hubungan Pengetahuan Tentang Peran Perawat sebagai *Care Giver* dengan Sikap *Caring* Mahasiswa Ners yang Menjalani Praktik RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

Berdasarkan tabel silang 4.6 diatas diperoleh data bahwa dari 35 responden didapatkan hampir sebagian mahasiswa ners sebanyak 17 (48,6%) mempunyai pengetahuan baik, yang dibuktikan sebanyak 15 (88,2%) hampir seluruh mahasiswa ners mempunyai sikap yang baik. Sedangkan mahasiswa yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 17 (48,6%) dibuktikan dengan sebanyak 14 (87,5%) mempunyai sikap yang cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika mempunyai pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi sikap *caring* baik

Berdasarkan uji Spermans Rho Test menggunakan program SPSS 16.0 *for windows* Pengetahuan dengan sikap *caring* mahasiswa, diperoleh nilai *Correlation Coefisien Spearman* (r_s) = 0,451 dan nilai *sig*

2 tailed (p) = 0,003 dimana $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. yang artinya terdapat hubungan pengetahuan tentang peran perawat sebagai *care giver* dengan sikap *caring* mahasiswa ners yang menjalani praktik di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

Peran utama perawat adalah memberikan pelayanan keperawatan, sebagai perawat, pemberi pelayanan keperawatan dapat dilakukan dengan memenuhi kebutuhan asah, asih, dan asuh. Contoh pemberi asuhan keperawatan meliputi tindakan yang membantu klien secara fisik maupun psikologis dan tetap memelihara martabat klien. Tindakan keperawatan yang dibutuhkan dapat berupa asuhan total, asuhan parsial, bagi pasien dengan tingkat ketergantungan sebagian dan perawatan suportif-edukatif untuk membantu klien mencapai kemungkinan tingkat kesehatan dan kesejahteraan tertinggi (Berman, 2010).

Watson,(2009) menempatkan *caring* sebagai dasar praktek keperawatan. *Caring* memberikan kemampuan pada perawat untuk memahami dan menolong klien. Seorang perawat harus memiliki kesadaran tentang asuhan keperawatan, dalam memberikan bantuan bagi klien dalam mencapai atau mempertahankan kesehatan atau mencapai kematian (Nursalam, 2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai pengetahuan yang baik tentang peran perawat sebagai *care giver* yang ditunjukkan dengan menerapkan peran sebagai pemberi asuhan keperawatan seperti memperhatikan kebutuhan dasar manusia yang dibutuhkan melalui pemberi pelayanan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan dan mahasiswa ners juga memberikan rasa nyaman dan aman, berkata jujur, memiliki kesabaran terhadap klien sehingga sikap *caring* yang ditunjukkan oleh hampir sebagian mahasiswa ners adalah baik. Hasil uji analisis bivariat antara variabel pengetahuan dan sikap mahasiswa ners menghasilkan hubungan antara kedua variabel.

Jadi untuk meningkatkan sikap baik pada mahasiswa adalah dengan menambah materi dan pembahasan tentang *caring* melalui seminar dan juga adanya *role model* dari pihak institusi pendidikan untuk

memperkuat nilai profesional, pendidikan, praktek profesional dan sosial terutama untuk mahasiswa baru agar dapat meningkatkan kemampuan *caring* mahasiswa.

Kesimpulan

Hampir sebagian mahasiswa ners yang menjalani praktek di RSUD Dr. Soegiri Lamongan mempunyai pengetahuan yang baik tentang peran perawat sebagai *care giver* sedangkan hampir sebagian mahasiswa ners yang menjalani praktek di RSUD Dr. Soegiri Lamongan bersikap *caring*. Hasil uji statistik menyatakan bahwa ada hubungan Pengetahuan peran perawat sebagai *care giver* dengan sikap *caring* mahasiswa ners dalam menjalani praktik di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

Saran

5.2.1 Bagi Akademis

Dari hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya tentang sikap *caring* mahasiswa ners serta metode aplikatif sehingga dapat dimungkinkan dilakukan penelitian-penelitian tentang manajemen rumah sakit di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

Sebagai saran pembandingan bagi dunia ilmu pengetahuan dalam memperkaya informasi dan dapat dikembangkan penelitian lanjutan dengan variabel dependen yang lebih luas lagi.

5.2.2 Bagi Praktisi

1) Bagi Tempat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian tersebut dapat menambah pengalaman, pengetahuan, kemampuan dan motivasi khususnya kepada mahasiswa ners yang menjalani praktik di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk menambah wawasan dan bahan evaluasi terhadap institusi pendidikan agar tetap meningkatkan pengetahuan dan sikap *caring* mahasiswa agar dapat menciptakan lulusan perawat yang profesional.

3) Bagi Profesi Keperawatan

Menjadi bahan masukan dalam ilmu keperawatan terutama mengenai peran perawat dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan motivasi untuk memberikan asuhan keperawatan yang optimal terhadap klien dengan terus belajar dan menambah pengalaman.

4) Bagi Mahasiswa Ners

Hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa ners lebih memperhatikan sikap *caring* agar hubungan mahasiswa dan klien bisa lebih baik dan mahasiswa dapat memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas.

Daftar Pustaka

- Alimul, A. H. (2009). *Metode penelitian keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Anjaswarni, T,dkk. (2010). *Analisa tingkat kepuasan klien terhadap perilaku caring perawat di RSUD Dr.Saiful Anwar Malang*. Jurnal keperawatan Indonesia, vol. 6,no.2, 41-49, Jakarta: Penerbit FIK UI.
- Arikunto, s. (2009). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praaktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Burnard, P & Morison, P.(2009). *Caring and Communicating*. Alih Bahasa Widyawati , Edisi 2. Jakarta, EGC
- Departemen Kesehatan RI.(2008). *Standard Pelayanan minimal Rumah sakit*. Jakarta.
- Depkes (2013). *Laporan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) nasional 2013*.Badan penelitian dan pengembangan Depkes RI. Jakarta
- Dwidiyanti (2010), *konsep caring menurut Jean Watson, Diakses pada 3 januari 2013*, Available from www.pedomannews.com
- Dwidiyanti, Mediana. (2010). *Caring Kunci Sukses Perawat/Ners Mengenalkan Ilmu*. Semarang: Hasani
- Notoadmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam, (2009). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta:Salemba Medika.
- Nursalam. (2014). *Metodologi penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta : Salemba Medika.
- Perry, Potter (2009), *Fundamental Keperawatan*, Edisi 7, Jakarta: Salemba
- Stanizewska, Ahmed. (2009). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Caring*

Keperawatan Edisi 4 vol 1. Jakarta:
EGC

Sugiyono, (2009), *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung:Alfabeta

Watson, J. (2011). *Theory of Human Caring*, *Danish Clinical Nursing Journal*.
Avaible from
www.uchsc.edu/nursing/caring.
Diakses pada tanggal 10 Desember
2016